

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, lalu mengkomunikasikan hasil analisis untuk mendapatkan kesimpulan. Rancangan penelitian berfungsi untuk memudahkan peneliti menyelesaikan penelitian dengan cepat. Peneliti menggunakan penelitian metode kuantitatif yang hasilnya berupa statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas yang artinya penelitian yang mencari adanya hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti yang mana variabel mempengaruhi dan dipengaruhi.<sup>61</sup>

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel *dependent*.<sup>62</sup> Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi. Indikator pengukuran sistem informasi akuntansi pada penelitian ini mengacu pada Teori TAM berdasarkan *perceived ease of use* indikator dalam penelitian ini adalah:<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Syamsul Bahri, Sulaiman, and Gasim, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur," *Jurnal Akuntansi (JA)* 2, no. 2 (2015): 51–59.

<sup>62</sup> I Made Indra P and Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2019).

<sup>63</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*, 1st ed. (UPP-STIM YKPN, 2015).

**Tabel 3. 1**  
**Indikator Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi)**

Variabel	Indikator	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Perasaan mudah digunakan	1. Dengan adanya fitur yang otomatis mempermudah saya dalam melakukan pencatatan laporan keuangan usaha saya. Tidak perlu menulis secara manual sehingga lebih simple dan tidak rumit
		2. Dengan menggunakan sistem informasi memudahkan saya untuk menyimpan data keuangan UMKM , berbeda saat melakukan pencatatan menggunakan buku prosesnya yang rumit sehingga pencatatan pun sering hilang dan terjadi kesalahan.
	Perasaan Mudah Dalam Mempelajari	1. Memudahkan saya dalam mengatur persediaan usaha saya dengan adanya fitur-fitur yang disediakan sistem informasi bagaimana mengatur persediaan
		2. Saya dapat mudah memahami analisis data optimalisasi penjualan dan pemasaran yang di dihasilkan dari sistem informasi akuntansi, sehingga saya dapat mengidentifikasi pola penjualan yang sukses merencanakan kampanye dengan memenuhi target yang tepat untuk proses pemasaran usaha saya
	Tidak membutuhkan waktu lama	1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pencatatan laporan keuangan menjadi tepat waktu dan selalu konsisten sehingga memberi kemudahan bagi saya pemilik usaha, untuk mengajukan modal demi menunjang perkembangan usaha saya ke bank maupun pihak eksternal
		2. Pencatatan laporan keuangan saya cepat selesai dan tidak membutuhkan waktu lama. dengan adanya sistem informasi akuntansi saya dapat meningkatkan efesiensi operasional dalam kinerja keuangan.

*Sumber: Data diolah berdasarkan jurnal<sup>64</sup>*

<sup>64</sup> Kurnia and Tandijaya, "Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Security Dan Trust Terhadap Intention To Use Aplikasi Jago."

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini variabel *dependent* menggunakan Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan menurut Musran Munizu.<sup>66</sup> Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Variabel Y (Kinerja Keuangan)**

Variabel	Indikator	Keterangan
Variabel Y Kinerja Keuangan	Pertumbuhan Pasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usaha saya mengalami pertumbuhan pangsa pasar yang semakin luas, saat ini pasar saya tidak hanya di dalam kota tetapi juga meluas hingga luar daerah,</li> <li>konsumen saya semakin meningkat setiap bulan bahkan produk saya dikenal dari berbagai kalangan.</li> </ol>
	Pertumbuhan Omset atau penjualan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjualan saya semakin meningkat setiap bulannya, omset penjualan saya semakin meningkat setiap bulannya</li> <li>karena banyak pelanggan yang memesan produk saya dalam jumlah banyak.</li> </ol>
	Peningkatan Tenaga Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dengan adanya pesanan yang semakin banyak saya mampu merekrut atau menambah jumlah karyawan saya</li> <li>Banyak orang yang melamar menjadi karyawan pada usaha saya dengan kemajuan usaha yang saya alami.</li> </ol>
	Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya mendapatkan keuntungan lebih pada usaha saya</li> <li>Saya tidak perlu lagi melakukan kredit pada bank, karena keuntungan usaha saya meningkat.</li> </ol>
	Pertumbuhan Modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan modal usaha saya meningkat dengan adanya laporan keuangan yang akurat sehingga saya memberikan kepercayaan terhadap orang yang ingin bekerja sama untuk menjalin kolaborasi dalam memajukan usaha saya,</li> <li>Saya mampu mendapatkan modal tambahan dengan membuka cabang baru pada usaha saya.</li> </ol>

Sumber: data dioalah berdasarkan jurnal

<sup>65</sup> Indra P and Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*.

<sup>66</sup> Azhari Hutabarat et al., "Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)."

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di UMKM PUSAKA yang berlokasi di Kota Kediri. UMKM PUSAKA merupakan salah satu program dari pemerintah agar para pelaku UMKM bisa bergabung dan dapat meningkatkan penjualan dan memudahkan konsumen untuk membeli produk mereka.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya.<sup>67</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di UMKM PUSAKA yang bergerak di bidang makanan yaitu sebanyak 150 UMKM.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Barkey minimal ukuran sampel yang digunakan untuk penelitian harus memiliki jumlah data statistik adalah 30 sampel.<sup>68</sup> Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria:

- a. UMKM yang terdaftar di UMKM PUSAKA dan bergerak di bidang makanan
- b. UMKM yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi (untuk pencatatan transaksi keuangan, dengan menggunakan *software* pada komputer maupun HP).

---

<sup>67</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Bumi Aksara, 2021).

<sup>68</sup> Regita Febiola Afifasari, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kerupuk UyelUD.Palapa Desa Bandung , Prambon – Nganjuk" (Skripsi Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2023).

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	UMKM PUSAKA yang bergerak di bidang makanan	150
2	UMKM PUSAKA yang beroperasi < 2 tahun	(31)
3	UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi	(30)
	Total	89

*Sumber: data diolah*

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi pada penelitian sedikit yaitu menggunakan 89 sampel.

#### **E. Sumber dan Jenis Data**

Data adalah bahan mentah yang diolah agar menghasilkan informasi keterangan berupa data dalam bentuk kuantitatif sehingga menghasilkan keterangan data dalam berupa kuantitatif maupun kualitatif dengan menunjukkan adanya fakta.<sup>69</sup> Sumber data mempunyai dua jenis yaitu data sekunder dan data primer. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, penulis memperoleh data primer langsung dari sumber data yaitu, dari wawancara langsung di lokasi usaha UMKM PUSAKA dan melalui *Google form* saat menyebarkan kuesioner kepada UMKM PUSAKA. Sedangkan informasi sekunder diperoleh dari internet, website UMKM dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Dina Fadilla, *PENGARUH PENERAPAN DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM DI KELURAHAN PISANGAN KECAMATAN CIPUTAT TIMUR*, הארץ (Jakarta, 2022), www.aging-us.com.

<sup>70</sup>Ibid hal 51

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Salah satu tahapan penting dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data yang valid dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Kemudian kuesioner tersebut di isi oleh responden sesuai dengan jawaban mereka secara independen tanpa adanya pemaksaan. Sedangkan pengertian responden adalah orang yang diberikan pertanyaan dan mereka memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan yang diajukan.<sup>71</sup>

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai bobot nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban Netral (N), Nilai 4 untuk jawaban Setuju (S), dan nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).<sup>72</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil, wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat

---

<sup>71</sup> Vivi Herlina, *Paduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

<sup>72</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>73</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

### 1. *Editing*

Data yang baru selesai didapat dan dikumpulkan adalah data mentah (*raw data*) data yang belum bisa dianalisis. Data tersebut perlu dibersihkan dari kesalahan yang terjadi. Jawaban yang dikumpulkan responden akan dicek kembali jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian dari keadaan yang sebenarnya yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan di lapangan.

### 2. *Coding*

Proses selanjutnya adalah coding, coding merupakan kegiatan memberikan indentitas data yang telah diedit, sehingga memiliki arti ketika di analisis. Dalam penelitian ini coding sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel (X) adalah sistem informasi akuntansi
- 2) Untuk variabel (Y) adalah kinerja keuangan

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian skor angka pada lembar kuesioner pada tiap item atau subyek, setiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan nilai atau pilihan.

**Tabel 3. 4**  
**Skor Nilai Kuesioner**

	Keterangan pernyataan	Skor (Nilai)
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Sestuju (TS)	2

<sup>73</sup> Popon Robia Adawia and Ayuazizah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan," *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 669–76.

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
----	---------------------------	---

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses pembuatan tabel-tabel tertentu yang berisi data yang telah diberi kode dan kemudian memasukkan angka-angka dan kemudian menghitungnya.

#### 5. *Processing*

*Processing* didefinisikan sebagai proses perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan dengan teknik statistik. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan variabelnya. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata (mean), nilai maksimum (max), nilai minimum (min), dan standar deviasi.<sup>74</sup>

##### b. Uji Instrumen

###### 1) Uji Validitas

Uji validitas penting dilakukan karena untuk menjamin keabsahan skala pengukuran berdasarkan variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan suatu peristiwa atau fenomena.<sup>75</sup> Uji Validitas merupakan kemampuan pengukur dalam melakukan fungsi ukur dengan menguji sejauh

<sup>74</sup> Septian Hari Wibowo, 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk', 2014, pp. 1–37.

<sup>75</sup> Herti, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, e-Commerce Dan Infrastruktur Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Wilayah Demak," *Skripsi*, 2023, 53.

mana mencapai ketetapan (*validity*). Uji validitas yaitu untuk mengukur terkait kevalidan suatu kuesioner.<sup>76</sup>

## 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu skala yang didefinisikan dari kesalahan ketika proses pengukuran. Skala akan dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama apabila dilakukan pengukuran secara berulang serta dilakukan pada keadaan yang konstan atau sama. Nilai  $\alpha > 0,7$  menunjukkan reabilitas yang memadai, sedangkan  $\alpha > 0,80$  menunjukkan bahwa semua item dapat diandalkan dan semua tes secara konsisten sangat andal. Atau ada yang mengartikan seperti ini: jika  $\alpha > 0,90$  maka reabilitasnya dibidang sempurna. Jika  $\alpha$  antara 0,70 dan 0,90 maka keandalannya tinggi.  $\alpha$  antara 0,50 dan 0,70 menunjukkan keandalan yang sedang. Jika  $\alpha < 0,50$  maka keandalannya rendah. Apabila tingkat  $\alpha$  rendah kemungkinan besar item tidak dapat diandalkan.<sup>77</sup>

## c. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal maka diperlukan hasil yang valid dari uji asumsi klasik. Salah satu cara untuk mengetahui data berdistribusi normal adalah menggunakan uji kolmogorov. Pengujian normalitas dilakukan saat melakukan uji model regresi berdasar variabel bebas dan

---

<sup>76</sup>Ibid, Hal5 3

<sup>77</sup> Herti, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, e-Commerce Dan Infrastruktur Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Wilayah Demak."

variabel terikat serta normal tidaknya distribusi pada variabel residual atau pengganggu. Data dapat dikatakan normal atau diterima ketika nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed) > 0,05. Sementara hasil nilai signifikansi < 0,05, data dapat dikatakan tidak normal atau ditolak.<sup>78</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik tidak akan menemukan hubungan antara variabel independen. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi, menurut Ghozali. Namun, variabel independen hanya berdampak kecil pada variabel dependen umum. Nilai Variasi Inflasi Factor (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas; jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas.<sup>79</sup>

## 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu prosedur pengujian untuk menentukan apakah terjadi perbedaan dalam varian pada residu dari satu observasi dengan observasi lainnya pada model

---

<sup>78</sup> Fiona Ramadhita Kasde, "Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil," 2021, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/a8cxz>.

<sup>79</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analitis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

regresi. uji ini sering kali dilakukan menggunakan uji Glejser. Tujuan pengujian heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Homoskedastisitas terjadi apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap dan jika terdapat perbedaan atau berbeda disebut heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat melalui uji Glejser. Cara melakukan uji Glejser adalah dengan melakukan regresi terhadap residu absolut pada variabel independent lainnya. Dasar pengemabilan keputusan menggunakan uji Glejser untuk pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: apabila  $\text{Sig} > 0,05$  maka artiny tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila  $\text{Sig} < 0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas.<sup>80</sup>

#### d. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Nila Allen Defenisi regresi linear sederhana adalah regresi yang mempunyai variabel bebas pangkat tingi.<sup>81</sup> Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan tujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel menggunakan variabel lain yang telah diketahui dengan menggunakan persamaan regresi linear. Berikut persamaan regersi linear sederhana dapat ditulis:

---

<sup>80</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang ManajemenTeknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>81</sup> Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, and Novita Sari, *Pengantar Statistika Penelitian*, 1st ed. (Rajawali Pers, 2017).

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Koefesien regresi

$X$  = Variabel bebas

$Y$  = Variabel terikat.<sup>82</sup>

e. Uji Hipotesis (Uji F)

Tujuan dari uji statistik F adalah untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis, perhatikan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_1$  = Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Nilai Probabilitas:

1. Jika probabilitas lebih dari 0,05, maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.
2. Jika probabilitas kurang dari 0,05, maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.

Membandingkan F hitung dengan F tabel:

---

<sup>82</sup> Ibid, 113

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima<sup>83</sup>

f. Koefisien Determinan (Nilai  $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Ghozali menjelaskan bahwa nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen..<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Wibowo.

<sup>84</sup> Ghozali.